

**PENGARUH KARAKTERISTIK USAHA TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

Dwi Ernawati

Universitas Muhammadiyah Jember
dwi.ernawati@gmail.com

Abstract: *Accounting information needed by management to plan the company's activities in the future, especially at the stage of analyzing the consequences of each alternative measures used in decision-making, allowing choosing the best among alternative actions considered. The reality today is not a bit of Small and Medium Enterprises (SMEs) who do not understand, prepare or use of accounting information. Many factors affect the use of accounting information on SMEs one of which is the knowledge of accounting owner / manager and the age of the business. There are also environmental factors are not sure that can strengthen or weaken the influence of these factors. The purpose of this study was to analyze the influence of accounting knowledge and business life of the use of accounting information moderated by factors of environmental uncertainty. Population and sample in this penelirtian is SMEs who register their business at the Department of Trade and Industry Jember 2015. The sampling technique is simple random sampling method as many as 73 pieces. Data collection method is by distributing questionnaires to the respondents. The results show that knowledge of business accounting and age affect the use of accounting information, while environmental uncertainties not found moderating effect of accounting knowledge and business life of the use of accounting information.*

Keywords: *Accounting Information, Environmental Uncertainty, SMEs,*

1. Pendahuluan

Informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi perusahaan, karena kunci sukses perusahaan sangat tergantung pada ketepatan keputusan yang diambil manajerial berdasarkan informasi yang tersedia pada perusahaan yang bersangkutan. Informasi akuntansi dibutuhkan oleh manajemen, terutama pada tahap penganalisaan konsekuensi

tiap alternatif tindakan yang digunakan dalam pengambilan keputusan, sehingga memungkinkan manajemen memilih alternatif yang terbaik diantara alternatif tindakan yang dipertimbangkan.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk Usaha Kecil dan Menengah

(UKM). Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan UKM, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah juga diperlukan untuk mengatur strategi dalam rangka menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.

Para pengguna akuntansi, khususnya dalam hal ini pelaku UKM, sudah seharusnya lebih memperhatikan pentingnya informasi akuntansi pada usaha yang dijalankannya, mengingat manfaat informasi akuntansi yang begitu besar bagi UKM sebagai alat pengambilan keputusan (Holmes dan Nicholls, 1988). Realitanya saat ini tidak sedikit UKM yang belum memahami, menyusun ataupun menggunakan informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam manajemen usahanya. Salah satunya terjadi di Kabupaten Jember, sebagaimana diungkapkan oleh Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Jember, yang menyatakan bahwa Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember masih rendah dalam hal penggunaan informasi

akuntansi (Dinas Koperasi UMKM Jember, 2015).

Kelemahan UKM dalam hal pemanfaatan informasi akuntansi ini akan menghambat perkembangan usaha UKM itu sendiri, yang akan berdampak pada kemampuan mereka menghadapi persaingan. Terlebih lagi saat ini Indonesia dan negara-negara di wilayah Asia Tenggara telah sepakat membentuk sebuah kawasan yang terintegrasi yang dikenal sebagai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang mulai dijalankan Desember 2015.

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi, umur usaha dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian Fitriyah (2006) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi pemilik usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Setyaningrum, dkk (2013) dan Nurhayati (2013) juga menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi pemilik secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Penelitian lain menyatakan sebaliknya, Roudah (2008) dan Syafariah (2014) menyatakan bahwa

pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Faktor umur usaha juga turut serta mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian Solovida (2003). Penelitian senada juga dilakukan oleh Sitoresmi (2013), yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara umur perusahaan dengan penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Adapun hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian Setyaningrum, dkk (2013), yang menyatakan bahwa umur usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

Variabel ketidakpastian lingkungan dalam penelitian Fitriyah (2006) ditemukan memoderasi pengaruh variabel pengalaman usaha pemilik terhadap penggunaan informasi tetapi tidak memoderasi pengaruh variabel pengetahuan akuntansi, skala usaha dan jenis usaha. Setyaningrum, dkk (2013) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa variabel ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pendidikan pemilik usaha,

pengetahuan akuntansi pemilik usaha, budaya perusahaan, dan umur usaha secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Penelitian Sitoresmi (2013) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana ketidakpastian lingkungan terbukti tidak memoderasi pengaruh pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Melihat pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi UKM, terutama dalam rangka menghadapi MEA dan adanya realita bahwa para pelaku UKM di Jember masih belum memanfaatkan informasi akuntansi secara efektif serta beragamnya asumsi dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi pada UKM di Kabupaten Jember.

2. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi diartikan sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif - alternatif tindakan. Penggunaan informasi akuntansi tersebut antara lain untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional (Belkaoui, 2000). Ismail dan King (2005) menyatakan bahwa informasi akuntansi berguna bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi di lingkungan yang dinamis dan kompetitif karena informasi akuntansi membantu para manajer dalam mengintegrasikan inisiatif operasional dalam perencanaan strategi jangka panjang. Romney dan Steinbart (2004) berpendapat bahwa informasi akuntansi dikatakan berguna bagi perusahaan ketika memiliki karakteristik, antara lain: relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami dan dapat diverifikasi.

Holmes dan Nicholls (1988) mengklasifikasikan informasi akuntansi dalam tiga jenis berdasarkan manfaatnya bagi para pemakai, yaitu:

- a. *Statutory Accounting Information*
Informasi ini merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada, sebagai contohnya: Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai suatu pedoman penyusunan laporan keuangan yang disajikan kepada pihak *extern* perusahaan.
- b. *Budgetary Information*
Informasi akuntansi ini membantu manajemen untuk menjamin operasional perusahaan dijalankan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan.
- c. *Additional Accounting Information*
Informasi ini merupakan informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer, meliputi: laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi dan laporan biaya produksi.
Menurut Widjayanto (2001), informasi-informasi yang dibutuhkan

oleh manajemen pada dasarnya meliputi:

- a. Jumlah pendapatan dan biaya yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu,
- b. Posisi keuangan perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan pada suatu waktu tertentu,
- c. Informasi manajerial lain yang terperinci sebagai pendukung, seperti informasi mengenai pendapatan, biaya, aktiva kewajiban dan ekuitas,
- d. Informasi lain yang harus disajikan kepada *stake holder* atau berbagai pihak yang mempunyai kepentingan dalam perusahaan seperti instansi pajak, bank, kreditur dan pemegang saham.

2.2 Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi

Semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha atau manajer, maka terdapat kemungkinan semakin besar pula penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut. Hal tersebut dikarenakan pemilik usaha atau manajer yang memiliki pengetahuan akuntansi tinggi, dapat memahami manfaat

informasi akuntansi dan mampu membaca informasi akuntansi sehingga mereka dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Penelitian Fitriyah (2006) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil tersebut didukung pula oleh penelitian Setyaningrum, dkk (2013) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi pemilik memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H₁: Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

2.3 Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi

Semakin lama perusahaan beroperasi pada bidang yang sama mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami perkembangan sehingga menyebabkan aktivitas perusahaan semakin kompleks dan kebutuhan terhadap informasi juga semakin kompleks. Perusahaan yang telah lama berdiri akan membutuhkan informasi akuntansi lebih banyak sebagai acuan

dalam pengambilan keputusan perusahaan guna mempertahankan dan mengembangkan usahanya, dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri.

Penelitian Sitoresmi (2013) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara umur perusahaan dengan penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian Andriani dan Zuliyati (2015), dimana umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H₂: Umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

2.4 Ketidakpastian Lingkungan dan Penggunaan Informasi Akuntansi

Ketidakpastian lingkungan adalah perubahan yang terjadi pada lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Ketidakpastian lingkungan merupakan ketidakmampuan seseorang yang sedang menjalankan usahanya dalam memprediksi suatu hal yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik/manajer akan berdampak pada profesionalisme dalam mengelola perusahaan. Pemilik atau manajer perusahaan yang sudah memiliki pengetahuan akuntansi dan suatu ketika mengalami ketidakpastian lingkungan maka akan membutuhkan informasi akuntansi untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan usahanya.

Semakin lama perusahaan berdiri ada kemungkinan perusahaan tersebut telah banyak mengalami ketidakpastian lingkungan dan berhasil melewati perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan usahanya. Belajar dari sejarah perjalanan usahanya tersebut, perusahaan akan cenderung membutuhkan lebih banyak lagi informasi akuntansi untuk mengantisipasi ketidakpastian lingkungan yang akan terjadi berikutnya.

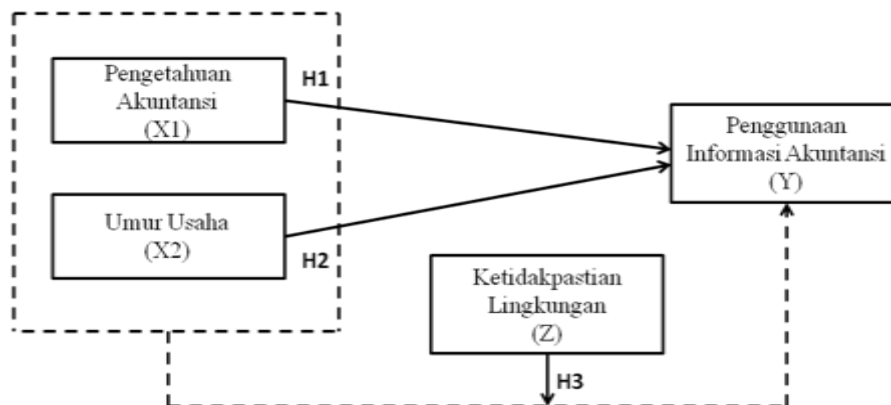
Penelitian Setyaningrum, dkk (2013) menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, dan umur usaha secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

H₃ : Ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.5. Model Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang beserta perumusan hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat digambarkan suatu kerangka konseptual dari penelitian ini sebagaimana terlihat pada Gambar 1 sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Data Diolah

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM yang ada di kota Jember. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember, jumlah UKM yang terdaftar pada tahun 2015 adalah sebanyak 108 perusahaan yang bergerak di bidang Industri dan sebanyak 273 perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan serta jasa.

Mengacu pada pendapat Roscoe (1975) bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian multivariate dan ukuran sampel sebaiknya 10 kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian, maka dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 73 UKM di Kabupaten Jember dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*.

Tabel 1 menyajikan data tentang sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dari 73 kuesioner yang telah dibagikan, 12 kuesioner tidak kembali, dikarenakan perusahaan tidak bersedia mengisi dengan alasan

privasi perusahaan dan alasan kesibukan. Oleh karenanya jumlah sampel yang dapat diolah dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 kuisisioner (73,93%).

Tabel 1. Distribusi Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang dibagikan	73	100 %
Kuesioner yang tidak kembali	12	16,44 %
Kuesioner yang tidak dapat diolah	7	9,59 %
Total kuesioner yang dapat diolah	54	73,97 %

Sumber: Data Diolah

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari responden berupa jawaban atas daftar pertanyaan yang diajukan peneliti serta data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner ke responden yang menjadi sampel penelitian serta wawancara secara langsung dengan responden yang dapat menunjang penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi (Y). Informasi akuntansi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai informasi statutori, informasi anggaran dan informasi tambahan yang dihasilkan dari proses akuntansi yang digunakan sebagai dasar di dalam membuat keputusan.

Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert dalam lima poin, yaitu apabila perusahaan melakukan penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi maka diberi skor 1-5, dimana poin 1 menggambarkan bahwa informasi akuntansi tidak pernah, atau sangat rendah dalam penyiapan atau

penggunaannya, hingga poin 5 untuk tingkat penyiapan dan penggunaan yang sangat tinggi atau sangat sering (Nurhayati, 2013).

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Pengetahuan Akuntansi (X_1)

Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini adalah pengetahuan dari pimpinan atau pemilik usaha tentang akuntansi. Indikator pengetahuan akuntansi menggunakan dua dimensi pengukuran yang biasanya digunakan dalam kajian audit (Spliker, 1995) yaitu: pemahaman deklaratif dan pemahaman prosedural.

Dalam penelitian ini variabel pengetahuan akuntansi diukur dengan skala ordinal 1 sampai dengan 5. Adapun langkah pengukurannya yaitu dengan menggunakan 9 daftar pertanyaan yang terdiri pertanyaan mengenai pemahaman deklaratif dan pemahaman prosedural. Skor akan diberikan sesuai dengan jumlah pertanyaan yang berhasil dijawab dengan benar oleh responden. Skor digunakan sebagai berikut: berhasil

menjawab 8-9 pertanyaan dengan benar = skor 5, berhasil menjawab 6-7 pertanyaan dengan benar = skor 4, berhasil menjawab 4-5 pertanyaan dengan benar = skor 3, berhasil menjawab 2-3 pertanyaan dengan benar = skor 2, berhasil menjawab 0-1 pertanyaan dengan benar = skor 1 (Nurhayati, 2013).

b. Umur Usaha (X_2)

Penelitian ini mengukur variabel umur perusahaan berdasarkan waktu (dalam tahun) sejak pendirian perusahaan sampai dengan penelitian ini dilakukan, dengan asumsi tidak terjadi pergantian manajemen/pemilik perusahaan.

Pengukuran dilakukan dengan pemberian skor, yaitu apabila suatu perusahaan memiliki umur usaha kurang dari sampai dengan 5 tahun dalam pengukuran ini diberi skor 1, selanjutnya usaha dengan umur 6-10 tahun diberi skor 2, umur 11-15 tahun diberi skor 3, umur 16 sampai dengan 20 tahun diberi skor 4 dan usaha dengan umur lebih dari 20 tahun diberi skor 5. Semakin tua usia suatu usaha terdapat kecenderungan untuk menggunakan informasi akuntansi lebih besar untuk

mempertahankan usahanya (Emiliawati, 2011).

3.4.3 Variabel Moderating

Variabel moderating dalam penelitian ini adalah ketidakpastian lingkungan (Z). Kondisi ketidakpastian lingkungan digambarkan dengan pengukuran sejauhmana responden dapat memprediksi ketidakpastian lingkungan bisnis yang dihadapi mereka. Indikator variabel ketidakpastian lingkungan meliputi:

- 1) Informasi yang berkaitan dengan kondisi usaha di masa yang akan datang
- 2) Informasi tentang pengaruh faktor-faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi, teknologi, dan lain-lain.
- 3) Informasi non ekonomi, seperti peraturan pemerintah, persaingan usaha, peluang pasar, prediksi harga, dan lain-lain.

Respon atau pernyataan yang berkenaan dengan indikator variabel ketidakpastian lingkungan tersebut kemudian didesain dengan menggunakan 5 skala likert. Pemberian skor 1-5, dengan skor 1 yang mengindikasikan tingkat kondisi

ketidakpastian lingkungan yang sangat mudah dihadapi, hingga skor 5 mengindikasikan tingkat kondisi ketidakpastian lingkungan yang sangat sulit (Nurhayati, 2013).

3.5 Metode Analisis Data

Pengujian H₁ dan H₂ dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan Model 1 sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Adapun teknik untuk menguji H₃ dilakukan dengan menggunakan metode statistik regresi interaksi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda untuk menentukan hubungan antara dua variabel yang dipengaruhi oleh variabel ketiga atau variabel moderating. Persamaan Model 2 yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + b_4X_1Z + b_5X_2Z + e$$

keterangan:

- Y : Penggunaan Informasi Akuntansi
X₁ : Pengetahuan akuntansi
X₂ : Umur usaha
Z : Ketidakpastian lingkungan
a : Konstanta
b₁,..., b₅ : Nilai Koefisien regresi
e : *error*

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (N=54)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Penggunaan Informasi Akuntansi	54	20	65	42,41	10,731
Pengetahuan Akuntansi	54	1	5	3,07	1,257
Umur Usaha	54	1	5	3,04	1,243
Ketidakpastian Lingkungan	54	23	80	48,85	14,362

Sumber: Data Diolah

Dari hasil analisis deskriptif pada Tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki skor maksimum 65 dan skor minimum 20, dengan rata-rata skor jawaban responden sebesar 42,41 (standar deviasi 10,731). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Jember tergolong tinggi.

Variabel pengetahuan akuntansi memiliki rata-rata skor jawaban responden 3,07, sedangkan variabel umur usaha memiliki rata-rata skor jawaban responden yaitu 3,04. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa dari

keseluruhan responden memiliki pengetahuan akuntansi dan umur usaha yang tergolong sedang

Variabel ketidakpastian lingkungan memiliki skor maksimum 80 dan skor minimum 23, dengan rata-rata skor jawaban sebesar 48,85 (standar deviasi 14,362). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap ketidakpastian lingkungan dapat dikatakan mudah.

4.2 Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 1

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Tingkat Signifikansi	VIF
Konstanta	19,416	5,853	0,000	-
Pengetahuan Akuntansi	5,702	6,936	0,000	1,049
Umur Usaha	1,799	2,165	0,035	1,049

Sumber: Data Diolah

Pengujian Model 1 dalam Tabel 3 dilakukan tanpa mengikutsertakan variabel moderasi. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X_1) dan umur

usaha (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa H_1 dan H_2 dalam penelitian ini diterima.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Moderasi Model 2

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Tingkat Signifikansi	VIF
Konstanta	16,355	1,374	0,176	-
Pengetahuan Akuntansi	3,009	0,885	0,380	7,845
Umur Usaha	3,712	1,187	0,241	4,790
Ketidakpastian Lingkungan	0,100	0,401	0,690	2,542
Pengetahuan Akuntansi * Ketidakpastian Lingkungan	0,42	0,653	0,517	4,135
Umur Usaha * Ketidakpastian Lingkungan	-0,40	-0,629	0,533	3,095

Sumber: Data Diolah

Hasil analisis regresi moderasi pada Tabel 4 di atas menunjukkan nilai signifikansi dari interaksi variabel pengetahuan akuntansi dengan ketidakpastian lingkungan (X_1Z) dan interaksi variabel umur usaha dengan ketidakpastian lingkungan (X_2Z) adalah lebih besar dari α (alpha) 5%. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa ketidakpastian

lingkungan tidak memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Oleh karenanya, H_3 dalam penelitian ini ditolak.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai signifikansi variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,000, yang menunjukkan pengetahuan akuntansi (X_1) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti, jika seorang pemilik atau manajer mengerti dan memahami tentang fungsi dan manfaat dari informasi akuntansi, maka akan mendorong pemilik atau manajer untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai acuan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial, diketahui bahwa H_2 diterima dengan tingkat signifikansi 0,035, yang berarti bahwa umur usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri akan membutuhkan informasi akuntansi lebih banyak dibandingkan perusahaan yang baru

berdiri. Informasi akuntansi tersebut diperlukan oleh perusahaan guna pengambilan keputusan usaha yang semakin kompleks dalam menghadapi persaingan guna mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

4.3.3 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Berdasarkan hasil uji regresi moderasi dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi interaksi antara variabel pengetahuan akuntansi dan ketidakpastian lingkungan (X_1Z) serta interaksi antara variabel umur usaha dan ketidakpastian lingkungan (X_2Z) terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah lebih besar dari 0,05. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Ketidakpastian lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan belum tentu akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi. Hal ini kemungkinan dikarenakan pemilik/manajer usaha yang memiliki

pengetahuan akuntansi tinggi, tidak semata-mata menggunakan informasi akuntansi dikarenakan adanya ketidakpastian lingkungan melainkan sebagai bentuk pengaplikasian dari ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya maupun untuk kebutuhan pengarsipan data perusahaan.

Perusahaan dengan umur yang lebih lama tidak terpengaruh pula dengan ketidakpastian lingkungan yang ada di sekitarnya. Hal ini dimungkinkan karena pemilik/manajer sudah sering mengalami ketidakpastian lingkungan selama mereka menjalankan usahanya. Penggunaan informasi pada perusahaan yang sudah memiliki umur panjang ini bukan lagi untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan di sekitarnya melainkan lebih untuk menangani kompleksitas data perusahaan itu sendiri.

5. Kesimpulan, Saran dan Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik usaha, yang diprosikan dengan pengetahuan akuntansi dan umur usaha, terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderating. Pengujian hipotesis

menggunakan dua model, dimana H_1 dan H_2 diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda pada Model 1 dan H_3 diuji dengan menggunakan analisis regresi moderasi pada Model 2. Hasil pengujian Model 1 menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan umur usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Adapun hasil pengujian Model 2 menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, oleh karenanya terdapat beberapa saran yang dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya, yaitu: 1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah ataupun menggunakan metode lain yang dapat meningkatkan kualitas perolehan data, 2. Obyek penelitian dapat lebih diperluas, tidak hanya terbatas di Kabupaten Jember saja, 3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang kemungkinan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dengan mengetahui pentingnya pengetahuan akuntansi bagi pemilik/manajer UKM dalam menentukan penggunaan informasi akuntansi, dapat menjadi bahan masukan bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember untuk lebih banyak lagi memberikan pelatihan dalam penyusunan informasi akuntansi

beserta pemanfaatannya kepada para pemilik UKM di Kabupaten Jember. Dengan adanya pengetahuan akuntansi yang baik, diharapkan para pemilik/manajer UKM memiliki acuan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaannya untuk dapat bersaing dalam era MEA saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N. dan Zuliyati. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)*. Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Muria Kudus, Kudus.
- Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Jember, 2015. <http://www.umkmjember.web.id/index.php/component/content/frontpage/frontpage?start=40>.
- Emiliawati, E. 2011. *Persepsi para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terhadap penerapan akuntansi*. Ringkasan skripsi, STIE Perbanas. Surabaya.
- Fitriyah, H. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sidoarjo*. Tesis, Fakultas Ekonomi UNAIR, Surabaya
- Holmes, S., and Nicholls, D., 1988. *An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business*. Journal of Small Business Management, 26 (20).57-68.
- Imam Ghozali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nurhayati, E. S. 2013. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pimpinan, Skala Usaha, dan Ketidakpastian lingkungan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah Kabupaten Jember*. Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jember.
- Romney, P. dan Steinbart, J. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi : Salemba Empat*. Jakarta
- Roudah, R. 2008. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variable Moderating*. Jurnal, STIE Perbanas, Surabaya.

- Setyaningrum, D., Adi Wiratno dan Sukirman, 2013. *Pengaruh Pendidikan Pemilik, pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap UKM yang Menghasilkan Produk Unggulan di Kabupaten Banyumas)*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Sitoresmi, L. D. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada KUB Sido Rukun Semarang)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Solovida, G. T. 2003. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah*. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Spilker, Brian C., 1995. *The Effects of Time Pressure and Knowledge on Key Word Selection Behavior in Tax Research*. *The Accounting Review*, Vol. 70 No. 1, 49 –70.
- Syafariah, 2014. *Persepsi atas Manfaat Akuntansi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UKM (Usaha Kecil dan Menengah) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal, UNTAN.